



MEMAHAMI KONSEP INFARK MIOKARD AKUT MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN

Understanding the Concept of Acute Myocardial Infarction Through Learning Videos

Rachmat Chusnul Choeron, Wahyu Dini Metrikayanto

Universias Tribhuwana Tunggadewi Malang

Riwayat artikel

Diajukan: 7 Februari 2025

Diterima: 26 Mei 2025

Penulis Korespondensi:

- Rachmat Chusnul Choeron
- Universitas Trbuwana Tunggadewi Malang

email:

brputra88.bp@gmail.co

Kata Kunci:

konsep infark miokard akut, pengetahuan, video pembelajaran

Abstrak

Dalam metode pembelajaran konvensional, media pembelajaran yang lazim digunakan untuk pembelajaran orang dewasa ialah *power point*. Demikian saat dosen mengajarkan konsep Infark Miokard Akut (IMA) dalam perkuliahan, media *power point* menjadi pilihan utama. Namun, saat ini peserta didik masuk pada generasi Z. Generasi Z memiliki gaya belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z lebih suka media pembelajaran dalam bentuk audio visual (video). Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan efektivitas media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep IMA pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-post test design* dengan populasi target mahasiswa keperawatan. Sampel sebanyak 49 orang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah video pembelajaran dan variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang konsep IMA. Data dikumpulkan menggunakan lembar test dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media video pembelajaran sangat efektif dalam membentuk pemahaman mahasiswa keperawatan terhadap konsep IMA. Media video dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa, sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Penting bagi dosen untuk menggali karakteristik peserta didik dan terus berkreasi dalam membuat media pembelajaran yang tepat.

Abstract

In conventional learning methods, the learning media commonly used for adult learning is power point. Thus, when lecturers teach the concept of Acute Myocardial Infarction (IMA) in lectures, power point media is the main choice. However, currently students are entering generation Z. Generation Z has a different learning style than the previous generation. Generation Z prefers learning media in the form of audio visuals (videos). The purpose of this study was to prove the effectiveness of learning video media on the understanding of the IMA concept in nursing students. This study used a one group pre-post test design with a target population of nursing students. A sample of 49 people was taken using a simple random sampling technique. The independent variable in this study was the learning video and the dependent variable in this study was knowledge of the IMA concept. Data were collected using a test sheet and analyzed using the Wilcoxon test with $\alpha = 0.05$. The results of this study prove that learning video media is very effective in shaping nursing students' understanding of the IMA concept. Video media can arouse students' interest and motivation to learn, so that it can support the achievement of optimal learning outcomes. It is important for lecturers to explore the characteristics of students and continue to be creative in creating appropriate learning media.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menjelaskan suatu materi (Rahayningsih et al., 2022). Sehingga media pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang disingkat VISUALS, yaitu *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate dan structured* (Nurseto, 2011; Wasiyah et al., 2023; Yusnidah, 2022). Media yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar (Magdalena et al., 2021; Nurfadhillah et al., 2021). Selain itu, media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan hasil belajar (Harahap & Pradana, 2024; Mardatillah et al., 2023). Media pembelajaran yang baik juga harus interaktif, sehingga memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya atau merespons hal-hal yang kurang dipahami (Fadilah et al., 2023). Media video pembelajaran memenuhi kedua syarat tersebut, yaitu menarik dan interaktif (Putri et al., 2023; R. Rahmawati et al., 2021; Sidabutar et al., 2023). Meskipun peserta didik saat ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya (Urba et al., 2024), namun media pembelajaran yang lazim digunakan pada proses pembelajaran di perkuliahan masih menggunakan media *power point* dengan desain yang sederhana (Alawiyah & Santoso, 2021), karena media *power point* lebih praktis, ekonomis dan mudah dibuat (Wasiyah et al., 2023).

Di zaman yang serba canggih, yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin tidak terbendung, peserta didik yang merupakan generasi Z lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan gadget yang terhubung dengan internet dari pada membaca buku atau referensi lainnya (Urba et al., 2024). Mereka lebih suka melihat video pendek di *youtube, tiktok, instagram dan facebook* dengan konten-konten tertentu (Ahdiat, 2024). Sehingga perlu disesuaikan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi, tidak lagi menggunakan *power point*, tetapi menggunakan audiovisual atau video pendek yang dikemas menarik dengan konten yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga target capaian pembelajaran mudah dicapai (Urba et al., 2024).

Infark Miokard Akut (IMA) merupakan kasus yang sering terjadi di masyarakat Indonesia (Amriani et al., 2024; Barangkau et al., 2023; Wibawa & Rahadiyan, 2023) dan merupakan kasus kegawatdaruratan jantung (Wibawa & Rahadiyan, 2023). Oleh karena itu, IMA menjadi salah satu bahan kajian yang wajib dipelajari oleh mahasiswa keperawatan (AIPNI, 2021). Mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat harus mampu memahami konsep IMA ini dengan baik, agar dapat berkontribusi dalam penanganan dan pencegahan IMA ditatanan klinis maupun masyarakat. Berbagai media pembelajaran dapat digunakan untuk mempelajari konsep IMA, diantaranya media visual, media audio maupun media audiovisual (Fadilah et al., 2023). Namun setiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing (A. Rahmawati, 2022).

Media pembelajaran audiovisual (video) memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik, meningkatkan kerjasama dan komunikasi peserta didik serta target capaian pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (A. Rahmawati, 2022). Sementara kekurangan dari media pembelajaran audiovisual ialah harus didukung dengan sarana teknologi dan tenaga profesional dalam membuat media, perlu internet untuk membuat dan mengakses media (A. Rahmawati, 2022). Merujuk pada kelebihan media audiovisual dan perubahan karakteristik peserta didik, maka peneliti tertarik untuk membuktikan efektivitas media pembelajaran audiovisual (video) dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap konsep IMA. Konsep IMA dipilih dalam penelitian ini karena prevalensinya tinggi di masyarakat. Konsep ini sulit dipahami jika tidak divisualisasikan.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *one group pre-post test design*, dimana peneliti memberikan tes sebelum dan setelah memberikan perlakuan (video pembelajaran) pada satu kelompok. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan kriteria mahasiswa aktif, mahasiswa semester 7, 1 minggu setelah mendapatkan materi tentang IMA yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan metode ceramah. Sampel sebanyak 49 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Sampel yang terpilih diberikan tes terlebih dahulu, kemudian diberikan video pembelajaran pendek tentang konsep IMA selama 30 menit. Setelah 1 minggu pengetahuan tentang IMA diukur lagi. Variabel independen penelitian ini adalah video pembelajaran dan variabel dependennya adalah pengetahuan tentang konsep IMA. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes yang berisi 8 pertanyaan. Instrumen disusun peneliti sendiri dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian disusun menggunakan 7 indikator, yaitu pengertian IMA, faktor predisposisi IMA, patofisiologi IMA, keluhan utama pasien IMA, pemeriksaan penunjang pasien IMA, masalah keperawatan pasien IMA dan tindakan pertolongan awal pasien IMA. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Uji ini digunakan karena distribusi datanya tidak normal.

HASIL

Tabel 1. Pengaruh video pembelajaran terhadap pengetahuan tentang IMA

Variabel	median	min-mak	<i>p</i>
Pengetahuan (pre)	6	0-8	0,000
Pengetahuan (post)	7	3-8	

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media video pembelajaran terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang IMA ($p=0,000$), dan terdapat perbedaan median pengetahuan tentang IMA sebelum dan setelah diberikan media video (6 vs 7).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang IMA. Meskipun responden pernah mendapatkan materi tentang IMA pada perkuliahan sebelumnya, tetapi pemahaman responden terhadap konsep IMA masih belum maksimal, dimana nilai *pre test* masih terdapat nilai yang sangat rendah. Setelah diberikan video pembelajaran tentang IMA, pengetahuan mahasiswa terhadap konsep IMA meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, dimana media video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Pamungkas & Koeswanti, 2021; Prastica et al., 2021; Rofi'i et al., 2022). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep atau materi yang ada dalam video (Ardhianti, 2022). Media video pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, menumbuhkan pengertian dan penalaran yang logis dan sistematis, meningkatkan pemahaman terhadap materi-materi yang masih bersifat abstrak (Magdalena et al., 2021; Nurfadhillah et al., 2021).

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan atau materi oleh seseorang kepada orang lain. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan karena dengan media pembelajaran pesan atau materi menjadi mudah tersampaikan dan mudah dipahami (Rahayningsih et al., 2022). Sehingga dengan media pembelajaran akan menunjang pencapaian hasil belajar peserta didik dan kualitas pendidikan (Masdar et al., 2024). Berbagai media dapat digunakan dalam proses pembelajaran, namun pemilihannya perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi yang akan

disampaikan, tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber daya, fleksibilitas dan kemampuan peserta didik (Sungkono, 2008).

Saat ini media video pembelajaran lebih menarik perhatian dan minat peserta didik dibandingkan media *power point*, karena media video pembelajaran memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki media pembelajaran *power point*. Media video pembelajaran memadukan antara audio dan visual, sehingga dapat memberikan penjelasan dan gambaran yang riil terkait dengan materi yang disampaikan. Selain itu, karakteristik peserta didik saat ini lebih suka dengan media yang berbasis teknologi. Media video sangat kompatibel dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, dimana video dapat diunggah ke *platform* yang ada di internet, seperti *youtube*, *instagram*, *facebook*, *tiktok* dan *platform* lainnya. Melalui video *online*, peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja dengan penjelasan yang sama dan dapat diulang-ulang. Sehingga bisa membantu peserta didik memahami bagian-bagian tertentu yang kurang jelas. Berbeda dengan media *power point* yang hanya berupa tulisan. Peserta didik saat ini adalah generasi Z, dimana generasi Z minat bacanya cenderung kurang (Amalyah et al., 2024), tetapi generasi Z lebih suka dengan media sosial yang lebih interaktif (Amalyah et al., 2024). Selain itu, kosentersasi atau fokus generasi Z juga tidak bisa bertahan lama (Hastini et al., 2020).

SIMPULAN

Media video pembelajaran sangat efektif untuk memberikan pemahaman tentang konsep IMA pada mahasiswa keperawatan. Media pembelajaran *konvensional* yang sering digunakan dosen dalam memberikan materi perkuliahan perlu diganti menggunakan media video yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa generasi Z, sehingga target capaian pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2024). *Media Sosial Favorit Gen Z dan Milenial Indonesia*. Databoks.
[https://databoks.katadata.co.id/infografik/2024/09/24/media-sosial-favorit-gen-z-dan-milenial-indonesia#:~:text=Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa,09%25\)](https://databoks.katadata.co.id/infografik/2024/09/24/media-sosial-favorit-gen-z-dan-milenial-indonesia#:~:text=Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa,09%25)sering mengakses Facebook.)
sering mengakses Facebook.
- AIPNI. (2021). *Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia 2021*. Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia.
- Alawiyah, P., & Santoso, B. (2021). Video pembelajaran sebagai alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 157–176. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Amalyah, A., Aziz, F., Ilma, R., & Ferdiana, R. (2024). Penurunan Budaya Literasi dan Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi Pada Generasi Z. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 18766–18772. *problematika-penggunaan-bahasa-indonesia-di-era-globalisasi*
- Amriani, E. A., Nurhikmawati, & Maricar, F. (2024). Karakteristik Infark Miokard Akut Pada Usia Muda. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2996–3005.
- Ardhianti, F. (2022). Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 5–8. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Barangkau, Salsabila, A., Darwis, N., & Yammar. (2023). Faktor Risiko Kejadian Infark Miokard Akut di RSUD Lamaddukelleng. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3124–3131.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023).

- Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 6(3), 17218–17223. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–29. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98–105.
- Masdar, A. K. C., Nadira, L., Murnika, Y., & Wismanto. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 76–85. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3>.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://media.neliti.com/media/publications/17286-ID-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufro, S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3260–3269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>
- Putri, H. S., Luthfy, P. A., & Karmila, M. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Dengan Tema Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Untuk Anak Usia Dini. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 39–49. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a8229>
- Rahayningsih, P., Hidayah, W., Primar, C. N., & Nurmelia. (2022). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Rahmawati, A. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 1–8.
- Rahmawati, R., Khaeruddin, & Amal, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.

JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 1(1), 29–38.

<https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.163>

- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1589–1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010>
- Sidabutar, A. P., Asari, N. A., Ramadhania, J. A., Balqis, T. L., Pulungan, N. A., Siagian, L., & Rachman, F. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif dalam Mengatasi Permasalahan Belajar Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan. *Pancasila and Civics Education Journal*, 2(3), 15–20. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Sungkono. (2008). Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(1), 71–80.
- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Wasiyah, Mariati, Fitriana, Y., & Bakara, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru di Kelas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 205–212. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227>
- Wibawa, N. A. K., & Rahadiyan. (2023). Akurasi Simplified Clinical Electrocardiogram Score Sebagai Prediktor Rehospitalisasi Dan Mortalitas Pasien Infark Miokard Akut Yang Di Rawat Di Rsud Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode 2019-2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.22437/esehad.v4i1.29335>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yusnidah, Y. (2022). Pengembangan Media Animasi Pada Pembelajaran Elektronika Siswa SMK. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 05(03), 315–325. <https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p315>